



Pengaruh Edukasi Pencegahan Stunting dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Benteng Kota Sukabumi

Risman Risman^{1*}, Erna Safariyah², Arfatul Makiyah³

¹⁻³Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Indonesia

Alamat: Jl. R. Syamsudin, S.H. No. 50, Cikole, Kec.Cikole, Kota Sukabumi, Jawa Barat 43113

Korespondensi Penulis: risman027@ummi.ac.id*

Abstract. *Stunting is still a health problem in Indonesia, especially in children over 12 months. Maternal education through booklets is an important innovation in preventing it. Objective: Analyze the effect of booklet education on the knowledge of mothers of toddlers. Quasi-experimental method with pretest and posttest on 18 mothers of stunting toddlers. The results of the research show a significant increase in maternal knowledge after being given education. The results of statistical tests show that there is a positive influence from education using booklets on increasing mothers' understanding of stunting in the work area of Benteng Sukabumi City Health Center.*

Keywords: *Stunting, Booklet, Maternal knowledge.*

Abstrak. Stunting masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia, terutama pada anak di atas 12 bulan. Edukasi ibu melalui booklet menjadi inovasi penting dalam pencegahannya. Tujuan: Menganalisis pengaruh edukasi booklet terhadap pengetahuan ibu balita tentang stunting. Metode Quasi-eksperimen dengan pretest dan posttest pada 18 ibu balita stunting. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan ibu setelah diberikan edukasi. Hasil uji statistik menunjukkan adanya pengaruh positif dari edukasi menggunakan booklet terhadap peningkatan pemahaman ibu mengenai stunting di wilayah kerja Puskesmas Benteng Kota Sukabumi.

Kata kunci: Stunting, Booklet, Pengetahuan ibu.

1. LATAR BELAKANG

Stunting adalah isu gizi yang mempengaruhi anak-anak di bawah lima tahun, ditandai dengan tinggi atau panjang tubuh yang lebih rendah dibandingkan dengan standar pertumbuhan yang tepat. Seorang anak dinyatakan stunting jika tinggi atau panjang badannya berada di bawah -2 standar deviasi (SD) dari standar pertumbuhan yang ditetapkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia. Konsekuensi dari stunting bagi anak sangat signifikan, karena memengaruhi kualitas hidup mereka dari masa bayi hingga dewasa. Anak-anak yang mengalami stunting sering menghadapi hambatan dalam perkembangan fisik dan kognitif, yang kemudian dapat berimbas pada tingkat produktivitas mereka di usia dewasa (Ernawati, 2022).

Stunting disebabkan oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Faktor utama adalah kekurangan nutrisi, sementara faktor tidak langsung meliputi pola pengasuhan yang kurang baik, seperti tidak memberikan ASI secara dini atau eksklusif. Kondisi kebersihan yang buruk juga meningkatkan risiko infeksi pada anak. Selain itu, anemia pada ibu hamil dapat

menyebabkan bayi lahir dengan berat rendah, sehingga pencegahan sejak kehamilan sangat penting untuk mendukung pertumbuhan anak yang sehat (Priyono, 2020).

Pengetahuan ibu tentang gizi sangat berpengaruh dalam memperbaiki status gizi keluarga, terutama anak-anak. Sebagai pengelola rumah tangga, ibu berperan dalam menentukan makanan yang dikonsumsi keluarga. Selain itu, karena ibu lebih sering berinteraksi dengan anak dibanding anggota keluarga lain, mereka lebih memahami kebutuhan gizi spesifik anak, sehingga dapat memastikan asupan nutrisi yang tepat (Putri, 2023).

Booklet adalah media yang berfungsi untuk menyampaikan informasi tentang kesehatan melalui tulisan dan ilustrasi. Dalam penggunaannya, booklet harus disesuaikan dengan materi yang ingin disampaikan, berperan sebagai saluran, alat bantu, sarana, dan sumber daya pendukung untuk menyampaikan pesan. Media ini memiliki peranan signifikan, termasuk meningkatkan minat dalam pendidikan, membangkitkan ketertarikan individu yang jadi target, membantu mengatasi berbagai tantangan saat menyampaikan pesan kesehatan, dan mempercepat proses belajar (Ulfah & Aulia, 2023).

Penelitian awal di Puskesmas Benteng, Kota Sukabumi, melalui wawancara dengan lima ibu, menunjukkan bahwa meskipun mereka mengetahui stunting, pemahaman mereka tentang penyebab, dampak, ciri-ciri, dan pencegahannya masih rendah. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan pemahaman ibu balita terhadap stunting. Berdasarkan temuan ini, penulis tertarik meneliti efektivitas edukasi pencegahan stunting menggunakan booklet dalam meningkatkan pengetahuan ibu di wilayah tersebut.

Pendekatan dalam Edukasi Pencegahan Stunting Banyak penelitian terdahulu menitikberatkan pada faktor penyebab stunting dan dampaknya, namun belum banyak yang mengkaji bagaimana intervensi edukasi berbasis media booklet dapat meningkatkan pengetahuan ibu balita tentang stunting secara signifikan. Memberikan wawasan baru mengenai efektivitas media booklet dalam meningkatkan pengetahuan ibu balita tentang stunting, Menjadi dasar bagi intervensi edukatif di tingkat puskesmas dalam meningkatkan pemahaman ibu terkait gizi dan pola asuh anak, Menyediakan data yang dapat digunakan oleh tenaga kesehatan dalam menyusun strategi edukasi yang lebih efektif guna menekan angka stunting di wilayah kerja Puskesmas Benteng Kota Sukabumi.

2. KAJIAN TEORITIS

Konsep Stunting

Stunting merupakan kondisi di mana seorang anak memiliki tinggi badan yang kurang dibandingkan standar yang seharusnya sesuai dengan usianya, akibat dari masalah pertumbuhan yang disebabkan oleh isu-isu gizi dan kesehatan baik sebelum maupun setelah kelahiran. Stunting dapat didefinisikan sebagai keadaan ketika tinggi badan anak berada di bawah -2 deviasi standar dari kurva pertumbuhan yang normal. Ini merupakan konsekuensi dari kekurangan gizi yang berlangsung dalam waktu panjang, dan tetap menjadi tantangan serius terutama di negara-negara yang sedang berkembang seperti Indonesia, di mana tingkat kejadiannya cukup signifikan (Daracantika dkk., 2021).

penyebab stunting dapat dilihat dari dua jenis faktor, yaitu internal dan eksternal. Faktor internal disebabkan oleh Kurangnya konsumsi gizi selama masa kehamilan, Rendahnya pengetahuan ibu mengenai kesehatan dan gizi, yang menjadi salah satu pemicu stunting. Adanya anemia saat bayi lahir, Berat badan bayi yang terlalu rendah, Terjadinya cacat bawaan pada janin (Esha dkk., 2023).

Upaya untuk mencegah stunting yang bisa dilakukan oleh para profesional kesehatan meliputi pencegahan khusus dan pencegahan lanjutan dengan cara melakukan identifikasi awal guna mendeteksi adanya stunting. Selain itu, mereka juga perlu memberikan pengetahuan mengenai stunting agar tercipta pergeseran sikap yang diharapkan dalam mencapai kesehatan yang lebih baik (Arnita dkk., 2020).

Pemahaman seorang ibu mengenai nutrisi yang memadai dapat berpengaruh terhadap kebiasaan makan anak kecil yang pada gilirannya dapat memengaruhi kondisi gizinya. Apabila seorang ibu memiliki pengetahuan yang memadai, ia dapat menentukan dan menyediakan makanan bagi anaknya dengan baik, baik dari segi jumlah maupun kualitas, sehingga dapat memenuhi kebutuhan gizi yang diperlukan oleh anak hingga akhirnya berkontribusi pada keadaan gizinya. Pengetahuan tidak terlepas dari informasi yang didapat selama hidupnya. Pengetahuan bisa diraih melalui media informasi (Rahayu dkk., 2021).

Definisi Booklet

Booklet merupakan salah satu media dalam promosi kesehatan, berbentuk buku kecil, untuk menyampaikamnn informasi secara tertulis dalam bentuk kalimat, maupun gambar atau kombinasi yang dituangkan dalam lembar-lembar dalam bahasa yang sederhana. Booklet sebagai alat bantu sarana menyampaikan pesan memiliki kelebihan yaitu dapat dipelajari setiap saat, memuat inforamasi lebih banyak. Keunggulan booklet dapatdigunakan untuk belajar

mandiri dapat dibaca kapan saja dikehendaki, informasinya dapat dibagikan dengan keluarga atau teman, mudah dilihat, disesuaikan dan dibuat secara sederhana serta diarahkan pada bagian tertentu (Bela Purnama Dewi, 2022).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan quasi eksperimen skema pretest dan posttest. Sampel dihitung dengan rumus Federer, diperoleh 18 responden dari populasi 58 ribu dengan balita stunting, ditambah 10% untuk mengantisipasi drop-out. Teknik sampling dilakukan secara purposive berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Penelitian berlangsung di Puskesmas Benteng Kota Sukabumi, Desember 2023 - Januari 2024. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mencakup identitas responden dan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi. Instrumen berupa angket skala Guttman dengan 25 pertanyaan "ya" atau "tidak", di mana jawaban benar diberi skor 1 dan salah 0. Kategori pengetahuan: baik (0–8), cukup (9–17).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Sebelum Dilakukan Edukasi Dengan Media Booklet.

	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase %
Sebelum	Baik	2	11
	Cukup	5	28
	Kurang	11	61

Berdasarkan tabel 1, data distribusi frekuensi menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang sebelum diberikan edukasi menggunakan booklet, dengan jumlah 11 responden (61%). Sementara itu, responden dengan pengetahuan baik tercatat paling sedikit, yaitu 2 responden (11%)..Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan Edukasi dengan Media Booklet Meningkatkan Pengetahuan Ibu tentang Stunting (Utario & Sutriyanti, 2023)

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Sesudah Dilakukan Edukasi Dengan Media Booklet.

	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase %
Sesudah	Baik	11	61
	Cukup	7	39
	Kurang	0	0

Berdasarkan tabel 2. dapat dilihat bahwa data distribusi frekuensi pengetahuan responden sesudah dilakukan edukasi dengan media booklet terjadi peningkatan pengetahuan menjadi baik sebanyak 11 responden atau sekitar 61%, kemudian pengetahuan cukup sebanyak 7 responden atau sekitar 39% dan tidak ada responden yang pengetahuan rendah atau 0%.

Rerata dan Standar Deviasi Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Dilakukan Edukasi Dengan Media Booklet

Pengatahuan	Min	Max	Mean	Standar Deviasi
Sebelum	5	19	8	4,592
Sesudah	13	23	18	2,625

Berdasarkan tabel 3. hasil analisis tingkat pengetahuan sebelum dilakukan edukasi dengan media booklet di dapatkan nilai rerata adalah 8 dengan nilai paling rendah adalah 5, nilai paling tinggi adalah 19 dengan standar deviasi 4,592, dan setelah dilakukan edukasi dengan media booklet di dapatkan nilai rerata adalah 18 dengan nilai paling rendah adalah 13 dan nilai paling tinggi adalah 23 dengan standar deviasi 2,625, Studi lain juga menunjukkan Terdapat peningkatan pengetahuan antara dua kelompok dengan $p\text{-value}=0.000$. Kesimpulan: Terdapat perbedaan pengaruh edukasi terhadap pengetahuan ibu dengan anak stunting dengan metode audiovisual dan booklet).

Pembahasan

Pengaruh Edukasi Pencegahan Stunting Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Benteng Kota Sukabumi

Sebelum di lakukan edukasi menggunakan media *booklet*

Berdasarkan hasil penelitian data distribusi frekuensi menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang sebelum diberikan edukasi menggunakan booklet, dengan jumlah 11 responden (61%). Sementara itu, responden dengan pengetahuan baik tercatat paling sedikit, yaitu 2 responden (11%). Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa edukasi dengan media booklet meningkatkan pengetahuan ibu tentang stunting (Utario & Sutriyanti, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan intervensi edukasi, tingkat pengetahuan ibu tentang stunting masih rendah, yang dapat berkontribusi terhadap kurangnya tindakan pencegahan yang tepat.

Sesudah di lakukan edukasi menggunakan media booklet

Berdasarkan hasil data distribusi frekuensi pengetahuan responden sesudah dilakukan edukasi dengan media booklet mengalami peningkatan yang signifikan. Sebanyak 11 responden (61%) memiliki pengetahuan baik, sementara 7 responden (39%) memiliki pengetahuan cukup, dan tidak ada responden yang memiliki pengetahuan rendah (0%). Hal ini menunjukkan bahwa edukasi dengan booklet efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu tentang stunting. Media booklet sebagai sarana edukasi memberikan informasi yang lebih mudah dipahami dan dipelajari kembali secara mandiri sehingga ibu lebih cepat memahami materi yang diberikan.

Rerata dan Standar Deviasi Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Edukasi

Hasil analisis tingkat pengetahuan sebelum dilakukan edukasi dengan media booklet menunjukkan bahwa nilai rerata adalah 8 dengan nilai terendah 5 dan nilai tertinggi 19, serta standar deviasi 4,592. Setelah dilakukan edukasi dengan media booklet, nilai rerata meningkat menjadi 18 dengan nilai terendah 13 dan nilai tertinggi 23 serta standar deviasi 2,625. Peningkatan ini menunjukkan bahwa intervensi edukasi dengan booklet memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu balita tentang stunting.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh edukasi pencegahan stunting dengan media booklet terhadap pengetahuan ibu balita tentang stunting di wilayah kerja Puskesmas Benteng, Kota Sukabumi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Sebelum diberikan edukasi menggunakan media booklet, sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang, yaitu sebanyak 11 responden (61%), sementara yang memiliki pengetahuan baik hanya 2 responden (11%). Setelah diberikan edukasi, terjadi peningkatan tingkat pengetahuan ibu balita, dengan 11 responden (61%) memiliki pengetahuan baik, dan 7 responden (39%) memiliki pengetahuan cukup, serta tidak ada responden yang memiliki pengetahuan rendah. Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan uji paired sample t-test, didapatkan nilai p sebesar 0,000 yang lebih rendah dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi dengan media booklet berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pengetahuan ibu balita tentang stunting. Disarankan untuk lebih sering menggunakan media booklet dalam edukasi pencegahan stunting, karena terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu balita. Untuk Penelitian Selanjutnya Peneliti di masa depan

dapat mengeksplorasi variabel lain yang berhubungan dengan peningkatan pengetahuan ibu tentang stunting, seperti peran dukungan keluarga atau media edukasi berbasis digital. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya serta sebagai dasar dalam perancangan program edukasi pencegahan stunting yang lebih efektif bagi masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad Suryana. (2017). Metode penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 43. <http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Andhini, N. F. (2017). Bab IV metode penelitian. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Antalya, K., & Sovitriana, R. (2022). Efikasi diri pada disabilitas di Sasana Bina Daksa Budi Bhakti Jakarta. *Psikologi Kreatif Inovatif*, 2(2), 51–63. <https://doi.org/10.37817/psikologikreatifinovatif.v2i2.2497>
- Apriliawati, J., & Sulaiman, S. (2020). Media booklet dan audiovisual efektif terhadap pengetahuan orangtua dengan balita stunting. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(2), 60–65. <https://doi.org/10.52657/jik.v9i2.1217>
- Arif, A., Sukuryadi, S., & Fatimaturrahmi, F. (2019). Pengaruh ketersediaan sumber belajar di perpustakaan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu SMP Negeri 1 Praya Barat. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 1(2), 108–116. <https://doi.org/10.58258/jisip.v1i2.184>
- Arnita, S., Rahmadhani, D. Y., & Sari, M. T. (2020). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan upaya pencegahan stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 9(1), 7. <https://doi.org/10.36565/jab.v9i1.149>
- Barid, I., Indahyani, D. E., & Utami, S. E. (2022). Analisis ukuran lengkung rahang anak usia 10-13 tahun dan 14-16 tahun di wilayah dataran tinggi (Studi di Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember). *E-GiGi*, 11(1), 56–63. <https://doi.org/10.35790/eg.v11i1.44391>
- Daracantika, A., Ainin, A., & Besral, B. (2021). Pengaruh negatif stunting terhadap perkembangan kognitif anak. *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, Dan Informatika Kesehatan*, 1(2), 113. <https://doi.org/10.51181/bikfokes.v1i2.4647>
- Dewi, B. P. (2022). Pengaruh pendidikan kesehatan tentang menopause dengan menggunakan media booklet terhadap quality of life among menopausal women di RSUD Kayu Agung tahun 2022. 34–44.
- Dewi, K. D. P., Hanum, K., Lubis, N. H., Fazrah, Y., & Saleh, S. (2024). Pengaruh pernikahan dini terhadap tingkat pertumbuhan stunting di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(1), 817-827.

- Ernawati, A. (2022). Media promosi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang stunting. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 18(2), 139–152. <https://doi.org/10.33658/jl.v18i2.324>
- Esha, D., Mubin, A., & Hakim, F. (2023). Mengenal lebih dalam ciri-ciri stunting, cara pencegahannya, dan perilaku hidup sehat dan bersih. 2(6), 24–28.
- Octaviana, D. R., & Rukmi, R. A. (2021). Hakikat manusia: Pengetahuan (Knowledge), ilmu pengetahuan (Sains), filsafat dan agama Dila. *Jurnal Tawadhu*, 5(1(22)), 143–159. <https://doi.org/10.25587/svfu.2021.22.1.007>
- Pratiwi, A. M., & Pratiwi, E. N. (2022). Pengaruh edukasi stunting menggunakan metode audiovisual dan booklet terhadap pengetahuan ibu dengan anak stunting. *Jurnal Ilmu Kebidanan Dan Kesehatan (Journal of Midwifery Science and Health)*, 13(1), 40–43. <https://doi.org/10.52299/jks.v13i1.95>